

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, karya-karya tersebut merupakan pengalaman batin penulis pribadi, berkaitan dengan aktivitasnya dalam perjudian. Berawal dari *euforia* kemenangan yang kemudian menyeret penulis lebih dalam kehidupan malam yang ternyata meyesatkan, hingga pada akhirnya mencapai titik jenuh. Penciptaan karya tugas akhir ini diharap dapat jadikan prasati untuk diingat pada kemudian hari agar tidak kembali terjebak dalam hal yang sama. Mengingat lingkungan yang semakin permisif, dan arus globalisasi yang memberi banyak pilihan dewasa ini, sehingga diperlukan semacam katarsis agar kita tidak terjerumus pada pilihan yang meyesatkan.

Karakter dari setiap karya seni merupakan cermin bagi jiwa penciptanya. Dengan karya seni yang penulis ciptakan sebagai Karya Tugas Akhir tersebut, penulis berharap agar dapat berbuat lebih bijaksana dalam setiap tindakan, lebih mampu memilah dan memilih serta dapat bertanggung jawab terhadap apa yang penulis lakukan.

Karena penulis percaya, karya seni dapat saja memberi kesaksian ulang atas realitas yang tengah terjadi atau telah terjadi pada kehidupan lingkungannya. Pada poin inilah fungsi *emansipatoris* seni terjadi.

Bahwa karya seni atau kebudayaan secara umum, memiliki *implikasi* sosial, karya-karya tersebut memberi pengalaman sosial, juga memiliki kemampuan untuk membuka kemungkinan-kemungkinan lain sebagai alternatif.

Dalam visualisasi karya, penulis merasa karya-karya tersebut memiliki keunikan dan gaya yang khas, disamping teknik pahat, penulis juga memakai teknik kolase dengan bahan lain (kartu ceki, uang logam) yang biasa diterapkan pada cabang seni rupa sehingga dapat dikatakan karya tersebut telah menampilkan orisinalitasnya dengan aplikasi teknik tersebut.

B. Saran

“Kedalaman, kebaruan dan aktualitas karya seni seseorang sangat tergantung pada beberapa faktor, diantaranya: kadar perenungan, keuletan mengeksplorasi ruang-ruang imajiner untuk mengambil ide-ide baru, keberanian mencoba-coba hal-hal baru dan menjelajahi wilayah-wilayah yang sering ditabukan, dan kejelian melihat wilayah-wilayah yang dalam keadaan biasa tidak terlihat oleh kebanyakan orang guna memetik ide-ide segar.” Dengan demikian, maka menjadi tugas kita untuk menggali lebih dalam dan memandang lebih luas, guna memperoleh ide-ide baru yang meski tidak terlalu orisinal, namun dengan karakter kreatifitas yang beragam dari masing-masing seniman akan menghasilkan karya yang membawa penyegaran bagi budaya kita.



Daftar Pustaka

- Agus Sachari, *Estetika Makna, Simbol dan Gaya*, Bandung: penerbit ITB, 2002
- Ahmad Sadali, *Refleksi Seni Rupa Indonesia, Dulu, Kini, Esok*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000
- Denys Lombard. *Nusa Jawa Silang Budaya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Dick Hartoko, *Mamusia dan Seni*, Yogyakarta: penerbit Kanisius, 1984
- Fendi Adiatmono, *Spirit Angguk* Yogyakarta: Thesis Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2006
- Robert Gordon Menzies *Library at The Australian National University*, Canberra, Australia. Melalui: [www. Geocities.com/ Athen/6795](http://www.Geocities.com/Athen/6795).
- Sudarso Sp. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk untuk Apresiasi seni*, Yogyakarta: Suku Dayar Sana, 1990
- The Liang Gie, *Filsafat Seni, Sebuah pengantar*, Yogyakarta: PUBIB, 1996
- Tony Buzan, *Book of Genius*, London: Stanley Paul and Company, 1994
- Tjan Tjoe Siem, *Javaanse Kaartspelen*, Bandung 1941
- [www. americanart.si.edu](http://www.americanart.si.edu)
- [www. civilization.ca](http://www.civilization.ca)
- www.ec-securehost.com/BlackArrowIndianArt
- www.fine-art.com
- www.forumserver.twoplustwo.com
- www.guertelschnallen.com
- www.inuit.com/NWCoastSculpture/private_collection/art_thompson_dogfish.jpg
- www.mypokcik.fotopages.com
- www.piercethis2.com
- www.pokerplayermagazine.co.uk/images
- www.rcbiler.dk
- www.starbulletin.com